

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung tranformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan baik dalam atau luar sekolah yang berlangsung dari generasi ke generasi (Baso Intang dkk, 2021). Pendidikan dilakukan melalui proses memperoleh dan menanamkan keterampilan dari guru ke peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan kreatif (Maemanah et al., 2020). Sistem pendidikan di Indonesia mewajibkan seluruh masyarakatnya untuk menempuh jenjang pendidikan selama 12 tahun dalam beberapa jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK).

Berdasarkan kurikulum 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya (Anwar, 2020). Sekolah Menengah Kejuruan sekarang banyak memberi pilihan program kejuruan yang ditawarkan kepada peserta didik salah satu jurusan Tata Boga.

Di Sumatra Utara ada banyak SMK yang memiliki program keahlian tata boga sebagai salah satu program keahlian yang diajarkan salah satunya adalah SMK N 8 Medan. Pembelajaran di SMK N 8 Medan terdiri dari teori dan praktik.

Menurut Maria (2023) Praktik dilaksanakan untuk melengkapi pelajaran dasar dan teori dari dasar-dasar bahan yang akan diolah, mempelajari resep berbagai jenis masakan dan dilengkapi praktik pembuatan berbagai masakan dan juga *cake*. Hasil praktik merupakan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau pekerjaan yang sebenarnya (Purwanto, 2019).

Produk *cake* adalah salah satu pembelajaran praktik yang diajarkan di SMK N 8 Medan dengan materi yang diajarkan adalah *cake* tape. Produk *cake* sendiri merupakan adonan panggang dengan bahan dasar tepung terigu, gula telur, dan lemak selain itu juga dapat dibuat dengan bahan tambahan yaitu garam, bahan pengembang, shortening, susu dan bahan penambah aroma (Mujirah & Erly Handayani, 2019).

Sedangkan *Cake* tape adalah kue yang terbuat dari tape singkong, yang memberikan rasa manis dan aroma khas. Dengan tekstur yang lembut dan moist. Tape singkong yang digunakan sebagai bahan utama memberikan keunikan dan karakteristik rasa yang berbeda dibandingkan *cake* biasa (Aisyah, N. 2020).

Dalam proses pembelajaran produk *cake* banyak siswa yang mengalami kendala seperti kurang memahami materi, kurang menguasai praktik sehingga hasil praktik kurang memuaskan. Menurut Emily Jones (2023) Kegagalan dalam pembuatan *cake* bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan bahan yang tidak tepat, kesalahan dalam pengukuran, suhu oven yang tidak sesuai, atau teknik pengadukan yang kurang tepat. Beberapa masalah umum termasuk *cake* yang tidak mengembang, tekstur yang padat, atau *cake* yang terlalu kering.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Guru mata pelajaran pada bulan Juli 2024 menyatakan masih banyak siswa yang remedial dalam hasil praktiknya, didapati siswa tidak membaca resep dengan baik, siswa tidak mendengarkan guru, pengukuran bahan tidak sesuai, tape yang dicampurkan tidak tercampur dengan rata, *cake*nya lengket di loyang, tidak mengetahui tingkat kematangan *cake*, serta *cake* turun setelah dikeluarkan dari loyang. Bila di lihat dari nilai hasil praktik siswa kelas XI Jasa Boga, didapati dari 35 orang siswa, 20 siswa mendapatkan nilai ≤ 80 (tidak tuntas) dan 15 siswa mendapatkan nilai ≥ 80 (tuntas). Hal ini menunjukkan 70 persen siswa mendapat nilai tidak tuntas, Berdasarkan data yang didapatkan diatas bahwasannya hasil praktik produk *cake* yang diperoleh oleh siswa masih belum optimal. Hal ini diduga karena beberapa faktor yaitu, kurang disiplinnya siswa dan juga kurangnya dukungan orang tua yang di dapatkan oleh siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil praktik siswa, menurut Slameto (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi ada banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian. salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil praktik siswa yaitu, kurangnya disiplin belajar pada siswa. Disiplin belajar adalah dasar untuk siswa sehingga siswa mendapatkan hasil praktik yang memuaskan. Seorang siswa yang disiplin dalam belajar sangat memungkinkan proses keberhasilan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran produk *cake* (Mariana, 2021). Disiplin belajar adalah

kemampuan siswa dan kepatuhan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, menaati dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan (Devi Efa Naibaho dkk, 2020)

Selain faktor internal, faktor eksternal juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil praktik siswa. Salah satu faktor eksternalnya adalah dukungan orang tua. Orang tua memiliki peranan penting bagi setiap anak, antar lain sebagai panutan, motivator dan inisiator. Dengan kata lain orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap pencapaian yang diperoleh seorang anak. Keluarga merupakan pengaturan sosial yang memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan anak dan gaya pengasuhan anak, dan secara khusus berpengaruh pada lingkungan sosial anak di dalam keluarga (Hosokawa & Katsura, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sikap yang dibutuhkan sekaligus dikembangkan pada saat proses pembelajaran (Sihaan & Tantu, 2022). disiplin juga dapat menjadi acuan pada siswa untuk meningkatkan kualitas hasil praktik. Sedangkan dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam belajar. Dengan adanya dukungan orang tua anak dapat meningkan hasil praktik pada anak. Dukungan yang diberikan terhadap peserta didik dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena semua tingkah lakunya mendapat support dan perhatian dari orang tua (Sadri Nuranti, 2019). Jadi disiplin belajar dan dukungan

orang tua adalah salah satu faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kurangnya hasil praktik yang di dapat oleh siswa. Penerapan disiplin belajar siswa dan dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat mendorong siswa agar siswa dapat bersaing dalam belajar agar mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Praktik Produk *Cake* SMKN 8 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya disiplin belajar pada diri siswa.
2. Kurangnya dukungan orang tua siswa dalam proses belajar siswa.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang produk *cake*.
4. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
5. Kurangnya minat siswa dalam praktik.
6. Rendahnya hasil praktik siswa pada praktik produk *cake*.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Disiplin belajar siswa dibatasi pada kepatuhan siswa terhadap suatu peraturan, pengendalian diri dalam belajar, perilaku dan tindakan dalam belajar, persiapan diri dalam belajar dan tanggung jawab.
2. Dukungan orang tua dibatasi pada dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasional, dan dukungan penilaian.

3. Hasil praktik dibatasi pada pembuatan *cake* tape.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 8 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa pada praktik *cake*?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa pada praktik *cake*?
3. Bagaimana hasil praktik siswa dalam pembuatan produk *cake*?
4. Bagaimana hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil praktik pembuatan *cake*?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan hasil praktik pembuatan *cake*?
6. Bagaimana hubungan disiplin belajar siswa dan dukungan orang tua dengan hasil praktik pembuatan *cake*?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Disiplin belajar siswa pada praktik *cake*.
2. Dukungan orang tua siswa.
3. Hasil praktik siswa dalam pembuatan *cake*
4. Hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil praktik pembuatan *cake*.
5. Hubungan dukungan orang tua dengan hasil praktik pembuatan *cake*.

6. Hubungan disiplin belajar siswa dan dukungan orang tua dengan hasil praktik pembuatan *cake*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran dan pentingnya pengetahuan produk *cake* sehingga dapat meningkatkan hasil praktik yang lebih baik. Selain itu penelitian ini diharapkan dengan adanya dukungan orang tua terhadap anak-anak mereka dapat membuat siswa menjadi disiplin belajar serta dapat membantu mengembangkan hasil praktik pembuatan *cake*. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.